

# PERSEPSI WARGA SEKOLAH MTs AL-A'DHAMI SENDANG PRAGAAN SUMENEP TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SUMENEP

Ahmadi, Masrufah

*Institut Dīrosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep  
ahmadiborju@gmail.com, masrufah@gmail.com,*

## Abstract

This article reveals the perception of the residents of MTs Al-A'dhami Sendang Pragaan Sumenep school towards the leadership of the Head of the Sumenep Ministry of Religion Office in managing education in Sumenep district. This research uses qualitative methods, case studies. From the research process, it was found that the residents of the MTs Al-A'dhami Sendang Pragaan Sumenep school had positive and negative perceptions of the leadership of the Head of the Office of the Ministry of Religion in Sumenep. This perception is based on the stimulus received by the five senses of the school community. Even though the two perceptions, especially the negative ones, are often caused by the ignorance of the school community about this.

**Keywords:** Perception, School Community, Ministry of Religion

## Abstrak

Artikel ini mengungkap persepsi warga sekolah MTs Al-A'dhami Sendang Pragaan Sumenep terhadap kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Sumenep dalam pengelolaan pendidikan di kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, studi kasus. Dari proses penelitian didapatkan hasil

bahwa warga sekolah MTs Al-A'dhami Sendang Pragaan Sumenep, memiliki persepsi positif dan negatif terhadap kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Sumenep. Persepsi ini didasari pada stimulus yang diterima oleh panca indra warga sekolah. Meskipun dari kedua persepsi tersebut, terutama yang negatif tak jarang disebabkan oleh ketidaktahuan warga sekolah atas hal tersebut.

**Kata Kunci:** Persepsi, Warga Sekolah, Kementerian Agama

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.<sup>1</sup>

Hal tersebut memberi penjelasan bahwa kepemimpinan merupakan proses-proses mempengaruhi, memotivasi, pengorganisasian aktivitas tersebut untuk mencapai sasaran. Motivasi dari para pengikut untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerjasama dengan teamwork untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Hal ini dapat dipahami bahwa kepemimpinan mencakup hubungan pemimpin dengan anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

---

<sup>1</sup> Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), 1.

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi. Demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian. pemimpin mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan organisasi. Pemimpin memegang peran kunci dalam memformulasikan dan mengimplementasikan strategi organisasi.<sup>2</sup>

Selain Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pengelolaan pendidikan juga dilakukan oleh Kementerian Agama, yang mengurus semua pendidikan yang bernuansa keagamaan. Berdasar tugas inilah peran dan Kementerian Agama sangat signifikan dalam pengelolaan pendidikan di Indonesia.

Penelitian tentang kepemimpinan di Kementerian Agama dilakukan oleh Halima yang menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan disiplin kerja, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Takalar;<sup>3</sup> Sedangkan gaya kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama dilakukan oleh Kun Budianto di Kepala Kantor Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,

---

<sup>2</sup> Muh Su'ud, "Persepsi Sosial tentang Kredibilitas Pemimpin," *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen* (2000), 51.

<sup>3</sup> Halima Halima, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Takalar," *YUME: Journal of Management*, vol.1, no. 1 (20 April 2018), diakses 18 Desember 2019, <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/168>.

yang menyebutkan bahwa dalam menjalankan kepemimpinannya Kepala Kantor Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung lebih condong menggunakan gaya kepemimpinan otokratis dan gaya kepemimpinan demokratis. Sedangkan gaya kepemimpinan *laissez faire* tidak digunakan.<sup>4</sup>

Penelitian sejenis dengan metode penelitian kuantitatif dilakukan oleh Faryulia Puspita yang menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai dari thitung sebesar 3,808 dan ttabel 1,96 serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  yang diajukan ditolak.  $H_a$  diterima dan memberi sumbangan sebesar 48,3% dan secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan thitung sebesar 3,450 dan ttabel 1,96 serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  yang diajukan ditolak  $H_a$  diterima dan member sumbangan sebesar 43,8 %.<sup>5</sup>

Sedangkan artikel ini menganalisis tentang persepsi warga sekolah MTs Al-A'Dhami Sendang Pragaan Sumenep atas kepemimpinan Kemenag Sumenep serta dampaknya di lembaga tersebut.

---

<sup>4</sup> Kun Budianto, "Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Wilayah Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai," *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat*, vol.19, no. 2 (2019): 223-236.

<sup>5</sup> Faryulia Puspita, "Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Blitar," *REVITALISASI : Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.3, no. 4 (4 Januari 2020): 67-82.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan obyeknya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) studi kasus<sup>6</sup> di MTs Al-'Adhami di Desa Sendang Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Penggalan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen secara langsung dengan berbagai pihak yang peneliti anggap terkait, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, sehingga data yang akan diperoleh menjadi lebih signifikan.

Untuk mendapatkan data yang absah dilakukan pengecekan dengan cara perpanjangan dan ketekunan keikutsertaan peneliti serta dilakukan triangulasi dari data yang didapat dengan cara triangulasi sumber dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu,<sup>7</sup> serta pengalaman individu yang berhubungan dengan apa yang dihasilkan dari penyimpulan informasi dan penafsiran pesan serta memberi makna terhadap rangsangan indra peristiwa<sup>8</sup> erat kaitannya dengan anggapan individu atas sesuatu yang ditangkap oleh panca inderanya. Artinya, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerimaan, yaitu alat indera. Namun,

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 155.

<sup>7</sup> "Hasil Pencarian - KBBI Daring," diakses 18 Desember 2019, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>.

<sup>8</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 51.

proses tersebut tidak berhenti distu saja. Pada umumnya, stimulus tersebut diteruskan oleh saraf otak sebagai pusat susunan saraf dan proses itu selanjutnya disebut sebagai proses persepsi.<sup>9</sup>

Persepsi baik atas kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Sumenep dalam pengelolaan pendidikan di Sumenep terlihat dalam pemberian pelayanan dan pendampingan kepada warga sekolah MTs Al-A'Dhami, hal ini didasari oleh beberapa hal di antaranya: jika ada guru yang menanyakan tentang sesuatu yang berkaitan dengan problematika pengelolaan sekolah, pihak Kemenag Sumenep langsung memberikan solusi yang baik dan memberikan jalan keluar, serta dalam pelayanan di kantor, para pegawai kantor Kemenag Sumenep cukup baik dalam menyambut tamu dan lemah lembut dalam bertutur kata. Selain itu MTs Al-A'dhami juga memperoleh dana BOS sehingga sumber anggaran ini menjadikan lengkapnya sarana yang dimiliki sekolah, misalnya buku paket, LKS, kamus dan lain-lain yang berkaitan dengan pelajaran.

Respon yang diberikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Sumenep dan staf kepada pengelola MTs Al-A'dhami Sendang Pragaan Sumenep. Hal ini dikarenakan lembaga ini merupakan salah satu madrasah tsanawiyah yang berada di bawah naungan Kemenag Sumenep. Prilaku ini merupakan salah satu upaya pemberian arahan oleh Kemenag kepada binaanya dan mengarahkan sumber daya untuk menuju tujuan

---

<sup>9</sup> Umi Kulsum, *Pengantar Psikologi Sosial* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), 99.

organisasi.<sup>10</sup> Kualitas pelayanan (*service quality*) yang diberikan oleh Kepala Kantor dan Staf Kemenag Sumeneo merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam menjaga keberlangsungan suatu organisasi birokrasi pemerintah maupun organisasi perusahaan. Pelayanan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa publik, sangat penting dalam upaya mewujudkan kepuasan pengguna jasa publik (*Customer satisfaction*).<sup>11</sup>

Sedangkan kepuasan warga sekolah MTs Al-A'dhami dengan ditetapkannya sebagai penerima alokasi dana BOS oleh Kemenag Sumenep sebagai salah satu apresiasi atas upaya pembina untuk memenuhi kebutuhan anggaran dalam pengelolaan pendidikan. Selain sebagai pembina, Kementerian Agama Sumenep juga bertindak sebagai pengawas penggunaan dana BOS. Hal dilakukan sebagai salah satu upaya transparansi dan akuntabilitas publik. Dimana warga sekolah MTs Al-A'dhami pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pemberi amanah (*principal*), dalam hal ini Kementerian Agama Sumenep, yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Taufiq Rizqullah dan Mahyuzar Mahyuzar, "Relasi Antara Atasan Dan Bawahan Dalam Pembinaan Kerja Pada PT PLN (Persero) Wilayah Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, vol.4, no. 2 (4 April 2019), 6, diakses 18 Desember 2019, <http://jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/10915>.

<sup>11</sup> Rudi Rinaldi, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik," *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal*, vol.2, no. 1 (12 September 2012), 22.

<sup>12</sup> Ida Bagus Made Sutra Isvara Permas dkk., "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, vol.8, no. 2 (1 Februari 2018),

Kesan negatif juga muncul dari warga sekolah MTs Al-A'dhami atas kepemimpinan Kepala Kantor dan Staf Kemenag Sumenep diantaranya pada pencairan sertifikasi guru yang dianggap tidak selancar seperti Kemendiknas. Dari hal itulah ada sebagian dari guru lebih suka pada Kemendiknas daripada Kemenag. Kesan ini muncul karena adanya pemahaman bahwa 20 % APBN untuk pendidikan yang tertuang dalam UUNo. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49. Akan tetapi ada beberapa yang menyebabkan terlambatnya pencairan dana sertifikasi guru, diantaranya: ketidaklengkapan berkas guru, *filling* dokumen dan input data oleh operator sekolah.<sup>13</sup>

Selain dari itu, salah satu sistem pendataan pendidik dan peserta didik berbasis teknologi infomasi yang dikelola oleh Kemendiknas dalam aplikasi Padamu Negeri, juga dimanfaatkan oleh Kemenag. Saat ini aplikasi tersebut sudah tidak lagi dipakai oleh Kemendiknas. Penggunaan SIMPATIKA hanya pengubahan nama Padamu Negeri menjadi SIMPATIKA. Persepsi ini muncul karena ketidaktahuan warga sekolah bahwa SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama) merupakan pusat layanan PTK Kementerian Agama merupakan lanjutan dari program Padamu Negeri yang dirintis oleh Kemendikbud sejak 20 Mei 2013 hingga Juni 2015 Mulai 17 Agustus 2015, Kementerian Agama mengembangkan secara

---

1, diakses 18 Desember 2019, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13138>.

<sup>13</sup> Imron Fauzi, "Analisis Sistem Sertifikasi Guru dalam Problematika Kekinian," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.9, no. 1 (15 Februari 2016), 196.



mandiri layanan SIM PTK Online berbasis sistem SIAP Padamu Negeri bekerjasama dengan PT. Telkom Indonesia.<sup>14</sup>

## SIMPULAN

Persepsi warga sekolah MTs Al-A'dhami Sendang Pragaan Sumenep terhadap kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Sumenep dalam pengelolaan pendidikan di kabupaten Sumenep, ada yang positif dan negatif. Persepsi ini didasari pada stimulus yang diterima oleh panca indra warga sekolah. Meskipun dari kedua persepsi tersebut, terutama yang negatif tak jarang disebabkan oleh ketidaktahuan warga sekolah atas hal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, Kun. "Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Wilayah Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai." *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat*, vol.19, no. 2 (2019): 223–236.
- Fauzi, Imron. "Analisis Sistem Sertifikasi Guru dalam Problematika Kekinian." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.9, no. 1 (15 Februari 2016): 38–57.
- Halima, Halima. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Takalar." *YUME: Journal of Management*, vol.1, no. 1 (20 April 2018). Diakses 18 Desember 2019. <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/168>.

---

<sup>14</sup> Kosasih dan Muhyani, "Hubungan Profesionalisme Dan Persepsi Guru Tentang Simpatika Dengan Disiplin Kinerja Guru Madrasah Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Bogor," *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol.2, no. 2 (10 Juni 2017), 72, diakses 18 Desember 2019, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/690>.

- Kosasih, dan Muhyani. "Hubungan Profesionalisme Dan Persepsi Guru Tentang Simpatika Dengan Disiplin Kinerja Guru Madrasah Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Bogor." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol.2, no. 2 (10 Juni 2017). Diakses 18 Desember 2019. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/690>.
- Kulsum, Umi. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Malang: UIN MALIKI Press, 2010.
- Permas, Ida Bagus Made Sutra Isvara, S. E. Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, dan S. A. Made Aristia Prayudi. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkala Yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, vol.8, no. 2 (1 Februari 2018). Diakses 18 Desember 2019. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13138>.
- Puspita, Faryulia. "Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Blitar." *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.3, no. 4 (4 Januari 2020): 67-82.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rinaldi, Rudi. "Analisis Kualitas Pelayanan Publik." *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, vol.2, no. 1 (12 September 2012): 22-34.
- Rizqullah, Taufiq, dan Mahyuzar Mahyuzar. "Relasi Antara Atasan Dan Bawahan Dalam Pembinaan Kerja Pada PT PLN (Persero) Wilayah Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, vol.4, no. 2 (4 April 2019). Diakses 18 Desember 2019. <http://jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/10915>.
- Su'ud, Muh. "Persepsi Sosial tentang Kredibilitas Pemimpin." *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen* (2000): 51-65.

“Hasil Pencarian - KBBI Daring.” Diakses 18 Desember 2019.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>.

